

Daftar Istilah

- Tharekat : Jalan yang ditempuh murid agar lebih dekat dengan tuhan dibawah bimbingan guru
- Qodiriyah : Tarekat yang didirikan oleh Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani, dimana lebih mengutamakan Dzikir lisan dan mendahulukan berjalan menuju tuhan daripada memperoleh kontak kesadaran dengan Allah S.W.T
- Naqsabandiyah : Tarekat yang didirikan oleh Muhammad binj Baha'uddin Al-Uwasi Al- Bukhari, mengutamakan Dzikir dalam hati dengan mendahulukan memperoleh kontak kesadaran dengan Allah S.W.T daripada berjalan menuju tuhan.
- Tharekat Qodiriyah Naqsabandiyyah : Tarekat yang merupakan hasil rumusan dari dua system tarekat yang berbeda dimana menjadi metode tersendiri yang praktis untuk menempuh jalan spiritual yang memiliki perbedaan dengan kedua tarekat dasarnya itu (Qadiriyyah dan Naqsabandiyyah).
- Akhlaq : Sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.
- Ilmu Tauhid : Ilmu yang mempelajari tentang keesaan Allah S. W. T, baik dalam zat, asma 'was Shifafaat, maupun perbuatan- Nya.
- Mursyid : Guru

- Khataman : Jenis dzikir yang dilaksanakan oleh ikhwan TQN minimal satu kali dalam seminggu.
- Manaqiban : Pengamalan bentuk- bentuk wirid dan dzikir yang dilakukan secara berjamaah dan dilaksanakan tiap bulan.
- Aqidah : Sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah.
- Bid'ah : Mengada sesuatu yang tidak ada.
- Duafa : Orang yang tidak mampu membiayai kehidupan sehari- hari.
- Ikhwan : laki- laki muslim yang taat menjalaankan perintah Allah S.W.T
- Sufi : Paham menjauhkan diri dari segala maksiat, lahir bathin dan menjalankan perintah atau meresapkan rasa ketuhanan.
- Amar ma'ruf Nahi Munkar : Menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar.
- Maftah : Tempat orang bertanya.
- Kalam : Perkataan , kata (terutama bagi Allah S.W.T) dalam hal ini kita tidak perlu memperpanjang cukup yang pokoknya saja.
- Tabi'in : Penganut ajaran Nabi Muhammad S.A.W yang merupakan generasi ke- 2 dari jemaah muslimin setelah generasi para sahabat yang hidup sezaman dengan Nabi.

- Jabariyah : Aliran dalam ilmu Kalam yang berpandangan bahwa segala yang wujud di alam semesta, termasuk manusia terikat pada kodrat dan iradat Allah S.W.T semata.
- Al- Kamil : Maha sempurna
- Ribat : Gedung atau tempat melakukan pelatihan ibadah dan kewajiban lain.
- Riyadah : Latihan- latihan yang bersifat spiritual.
- Mufti : Pemberi Fatwa untuk memutuskan masalah yang berhubungan dengan hukum Islam.
- Thaharah : Bersuci
- Bilisan : Penyampaian secara lisan
- Bilhal : Dakwah melalui contoh perbuatan
- Dehumanisme : Penghilangan harkat manusia
- Materialisme : Pandangan yang mengakui hanya “ material “ (bahan atau sebagai satu- satunya yang real)
- Inisiasi : Upacara atau cibaan yang harus di jalani orang yang akan menjadi anggota suatu kelompok, suku, dan sebagainya.
- Swasembada : Usaha mencukupi kebutuhan sendiri (beras dan sebagainya)
- Moderat : Pandangan atau orang yang selalu menghindari dari perilaku atau pengungkapan yang ektern dan selalu mencari jalan tengah.

- Global : Secara umum, keseluruhan, taksiran secara bulat, secara garis besar.
- Ihsan : Baik, Derma dan sebagainya yang tidak diwajibkan
- Dakwah : Penyiaran agama dan pengembangannya dalam masyarakat
- Mubaligh : Orang yang menyiarkan ajaran agama Islam
- Khalifah : Wakil (pengganti) nabi, setelah wafatnya (dalam urusan Agama dan Negara) yang melaksanakan syariat (Hukum) Islam dalam kehidupan bernegara.
- Teologi : Pengetahuan ketuhanan (mengenai sifat- sifat, dasar- dasar kepercayaan kepada Allah S.W.T dan Agama) terutama berdasarkan pada kitab- kitab suci.
- Sekuler : Bersifat duniawi atau kebendaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Abubakar, Prof. Dr, Pengantar Ilmu Tarekat, Uraian Tentang Mistik, Ramadhani, Solo, 1986.
- Abidin, Zaenal Anwar, Kapita Selektta Dzikir dan Pikir, dari Pondok Pesantren Suryalaya, Pondok Pesantren Suryalaya, Tasikmalaya, 2003
- Latar Belakang dan Perkembangan TQN di Malaysia Dulu dan Sekarang, Shintoris, Edisi 4, 22 maret 2004
- Mas'ood, Mohtar, Ilmu Hubungan Internasional , Disiplin Dan Metodologi, Edisi revisi, LP3ES.
- Mas'ood Mohtar, Studi Hubungan Internasional, Tingkat Analisis dan Teorisasi, Pusat Antar Universitas- Studi Sosial Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1989.
- Muzadi, Hasyim, Membangun Universitas Berbasis Pondok Pesantren, IAILM, Pondok Pesantren Suryalaya 2004.
- Nasution, Harun, Prof, Dr, Tharekat Qodiriyah Naqsabandiyah, Sejarah, asal usul dan Perkembangannya, IAILM, Tasikmalaya, 1990
- Praja, Juhaya, Pesantren Masa Depan, Latifah Press, Tasikmalaya, 2002
- Perkembangan TQN di Malaysia, Shintoris, 23 januari 2004

Thohir, Ajid, Drs, M.Ag, Gerakan Politik Kaum Tarekat, Telaah Historis Politik Antikolonialisme TQN di Jawa, Edisi pertama, Pustaka Hidayah, Bandung 2002

Wanjor, Yusuf dan Hasan Salamat, TQN di Singapura, Latar Belakang dan Perkembangannya, Ikhwan- Ikhwan TQN PP Suryalaya, Singapura, 2004

Yayasan Serba Bakti, Perjalanan Pondok pesantren Suryalaya, Pondok pesantren Suryalaya, Tasikmalaya, 2000.

[Http://www.khadjahmosque.org//](http://www.khadjahmosque.org/)

[Http://www.muis.gov.sg//](http://www.muis.gov.sg/)

[Http://www.Naqsabandi.org//](http://www.Naqsabandi.org/)

[Http://www.Suryalaya.org//](http://www.Suryalaya.org/)